

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa.

Naskah drama Fajar siddiq merupakan naskah yang menceritakan tentang seseorang yang sangat dipenuhi dendam. Perwatakan seorang Ahmad saat mengalami konflik batin. Dia menjadi benci dan juga cemuru yang berujung dendam tak berkesudahan terhadap Marjoso. Tetapi Marjoso juga ternyata mempunyai dendam yang sama terhadap Ahmad, karena Ahmad telah menunjukkan tempat persembunyian orang tua Marjoso. Konflik yang terjadi dalam naskah dimulai dari tertangkapnya Ahmad hingga pada saat Ahmad mengakui kesalahannya. Tokoh yang paling banyak di ceritakan dalam naskah ini adalah Ahmad karena dialah yang menjadi penyebab sumber kekacauan. Dalam menganalisis konflik batin tokoh dalam naskah Fajar siddiq, di gunakan pendekatan psikologi . Ahmad meninggal di tempat eksekusi sebelum fajar terbit memerah.

5.2 Saran

Pesan yang disampaikan dalam naskah Fajar siddiq karya Emil Sanossa dapat dijadikan sebagai pegangan bagi para aktor dalam menganalisis karakter tokoh, untuk lebih mengenal karakter tokoh dalam naskah. Pendekatan psikologi perlu dikembangkan dalam pengkajian sebuah karya sastra khususnya naskah drama agar lebih memahami tentang karakter tokoh.